

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sampah yang ditemukan di Daerah Irigasi Tajum terdiri atas sampah plastik, busa plastik, kain, kaca dan keramik, logam, kertas dan kardus, karet, kayu, dan bahan lainnya. Kelimpahan sampah makro pada D.I Tajum memiliki rentang nilai sebesar $0,01 \text{ item/m}^3$ - $14,14 \text{ item/m}^3$. Sedangkan, kelimpahan sampah meso pada D.I Tajum memiliki rantang nilai sebesar $0,01 \text{ item/m}^3$ - $0,18 \text{ item/m}^3$. Komposisi sampah makro pada D.I Tajum memiliki rentang nilai $0,15 \text{ g/m}^3$ - $57,78 \text{ g/m}^3$. Sedangkan komposisi sampah meso pada D.I Tajum memiliki rentang nilai sebesar $2,16 \text{ g/m}^3$ - $57,63 \text{ g/m}^3$.
2. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan untuk menentukan strategi pengelolaan sampah menggunakan analisis SWOT didapatkan hasil perhitungan IFAS dan EFAS sebesar $(-0,31 : 0,02)$ berada di Kuadran III. Hal ini berarti bahwa strategi terpilih yang bisa digunakan dalam pengelolaan D.I Tajum adalah strategi *Weakness-Opportunity* (WO) atau strategi *turnaround*, strategi yang ditekankan pada upaya meminimalkan kelemahan untuk mengoptimalkan peluang. Strategi WO pada D.I Tajum yang dapat diterapkan diantaranya melakukan sosialisasi, mengoptimalkan kebijakan dan penegakan hukum yang tegas, pembinaan dan pengawasan serta melakukan pelatihan dalam pengelolaan sampah.

5.2 Saran

Pengawasan terhadap masyarakat serta perlu adanya aturan desa dan penguatan regulasi dalam bentuk kebijakan yang lebih ketat, termasuk penerapan sanksi bagi pelanggar dan insentif untuk praktik pengelolaan sampah ramah lingkungan, perlu dilakukan guna meningkatkan kepatuhan terhadap pengelolaan limbah. Pengembangan infrastruktur yang memadai, seperti fasilitas pengelolaan sampah di wilayah D.I Tajum dengan teknologi pengolahan yang lebih baik, juga menjadi langkah penting dalam menanggulangi permasalahan ini. Selain itu, kolaborasi multi-stakeholder antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat lokal perlu didorong agar program pengelolaan sampah yang terpadu dan berkelanjutan dapat terwujud. Dengan strategi ini, diharapkan keberlanjutan dan tusi D.I Tajum dapat terjaga, serta kualitas hidup masyarakat di wilayah D.I Tajum dapat meningkat.